

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN, SIKAP TERHADAP PERILAKU DAN KESIAPAN
TEKNOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Wonosari)**

Heru Tri Nugroho (20150420322)

Email : heruhtn@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to explain and analyze the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, perceived usefulness, security and privacy, attitude toward behavior and technology readiness for the use e-Filing by individual tax payers in Pratama Tax Service Office. The selection of the sample is determined based on convenience sampling method. Data used in this study was primary data by distributing a questionnaire to individual taxpayers. Analysis technique which used were multiple regression analysis by SPSS version 16.

The results of this research showed that: (1) Perceived of Ease of Use, Security and Privacy and Technology Readiness do not influence toward e-Filing use (2) Perceived Usefulness and Attitude Toward Behavior give a positive influence toward E-Filing Use.

Keywords: e-Filing, perceived usefulness, perceived ease of use, security and privacy, attitude toward behavior and technology readiness

PENDAHULUAN

Tabel 1.1 penerimaan Negara yang berasal dari pajak pada tahun 2014 mencapai Rp.1.146,8 triliun, tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.240,4 triliun atau sebesar 0,94% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 penerimaan pajak sebesar Rp. 1.284,9 triliun mengalami peningkatan sebesar 0,45 % dari tahun 2015, tahun 2017 penerimaan pajak meningkat sebesar Rp. 1.472,7 triliun atau sebesar 1,88% dari tahun 2016 dan ditahun 2018 penerimaan pajak mencapai Rp. 1.618,1 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 1,45 % dari tahun 2017. Bila melihat dari jumlah penerimaan Negara yang bukan dari pajak, ditahun 2018 sebesar Rp. 275,4 triliun sedangkan penerimaan yang berasal dari pajak sebesar Rp. 1.618,1 triliun ditahun yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa 85% sumber pendapatan Negara berasal dari penerimaan pajak. Tabel 1.1 dibawah menunjukkan hasil penerimaan negara 5 (lima) tahun kebelakang yang berasal dari penerimaan pajak.

Tabel 1.1
Penerimaan Negara yang Berasal dari Pajak (Dalam Triliun Rupiah)

No	Tahun	Penerimaan	Peningkatan	Persentase
1	2014	1.146,8		
2	2015	1.240,4	93,6	0,94 %
3	2016	1.284,9	44,5	0,45%
4	2017	1.472,7	187,8	1,88%
5	2018	1.618,1	145,4	1,45%

Sumber : Badan Pusat Statistika (2018)

Pem

baharuan sistem pembayaran pajak yang tadinya menggunakan cara *Official Assessment* menjadi *Self Assessment* adalah salah bentuk dari pemerintah guna memaksimalan pembayaran pajak. *Self Assessment* merupakan sistem pembayaran dimana wajib pajak untuk mengurus alur perpajakan dengan sendiri, mulai dari mendaftar menjadi wajib pajak, menghitung berapa pajak yang akan dibayar, melakukan pembayaran dan pelaporan ke kantor pajak terkait.

Munculnya inovasi pengarsipan elektronik Direktorat Jendral Pajak membuat aturan mengenai pembayaran dan pelaporan pajak secara modern, yaitu merilis sistem *e-filing* pada 2014 silam. Sistem *E-filing* merupakan alternatif bagi wajib pajak untuk melakukan pelaporan perpajakannya baik menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) masa ataupun tahunan, yang biasa dilaporkan wajib pajak secara online ke situs resmi Direktorat Jendral Pajak tanpa harus ke kantor pajak terdekat. Direktorat Jendral Pajak menjelaskan mengenai Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik pada peraturan Nomor Per-03/PJ/2015. ;”. Berpatokan dengan aturan tersebut adanya *e-filing* diharapkan wajib pajak dapat lebih mudah dalam melakukan pelaporan pajaknya, wajib pajak tidak perlu lagi datang ke kantor pajak tetapi bisa disampakain secara online.

Rumusan Masalah

Dari hasil penjelasan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian yang ingin diangkat peneliti yaitu :

1. Apakah persepsi kegunaan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak ?
2. Apakah persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak ?
3. Apakah keamanan dan kerahasiaan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak ?
4. Apakah sikap terhadap perilaku memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak ?
5. Apakah kesiapan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak ?

Tujuan Penelitian

Sehubungan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.
2. Untuk menguji pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.
3. Untuk menguji pengaruh positif keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.
4. Untuk menguji pengaruh positif sikap terhadap perilaku terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh positif kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak.

Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian nantinya penulis memiliki harapan agar dapat memberikan sebuah manfaat dan kontribusi bagi pihak terkait seperti:

1. Manfaat di bidang teoritis atau bidang akademisi
 - a. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan bisa dan mampu digunakan sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan empiris terkait persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi terhadap keberhasilan penggunaan *e-filing*.
 - b. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan dalam mengembangkan dunia keilmuan terutama mengenai perpajakan dan dapat menjadikan wawasan atau informasi tambahan bagi pembaca.

2. Manfaat di bidang praktik

a. Penelitian ini memiliki harapan agar dapat memberikan manfaat bagi Direktorat Jendral Pajak dalam merumuskan dan memutuskan pengambilan keputusan terkait meningkatkan penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak. Dengan demikian, pelayanan yang memadai akan berdampak pada penerimaan pajak dapat berjalan dengan optimal.

METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari yang sudah menggunakan pelaporan pajaknya menggunakan sistem *e-filing*.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang nantinya menggunakan metode survey. Data diperoleh langsung melalui subjek penelitian dari hasil pengisian kuisisioner maupun wawancara langsung kepada subjek penelitian yang digunakan.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel guna penelitian akan menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk pengambilan sampel. Kriteria yang digunakan penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan/atau Kepolisian Republik Indonesia (POLRI).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data guna penelitian ini nantinya akan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Didalam kuisisioner terdapat pertanyaan berkaitan dengan hubungan variabel-variabel penelitian yang diwajibkan dijawab oleh responden.

Variabel Dependen

Penggunaan *e-filing* merupakan proses yang dilakukan orang pribadi ataupun badan yang melaporkan pajaknya secara online menggunakan sistem *e-filing*. Tujuan diadakannya sistem *e-filing* tentu untuk memudahkan semua pihak dalam mengurus pajaknya.

Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel dependen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Desmayanti (2012) dan Laihad (2013) yaitu:

- a. Frekuensi penggunaan sistem *e-filing*
- b. Kesederhanaan sistem
- c. Kemanan yang komprehensif

Variabel Independen Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah pandangan individu dengan menggunakan teknologi apakah setelah menggunakannya akan memberikan pengaruh yang lebih baik dari sebelumnya. Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Desmayanti (2012) dan Laihad (2013) yaitu:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- b. Mempertinggi efektivitas
- c. Menambah produktivitas

Variabel Independen Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah penilaian individu berkaitan dengan teknologi yang akan digunakan nantinya tidak membuat repot pengguna saat akan digunakan dan tentunya teknologi tersebut mudah dipahami. Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Laihad (2013) yaitu:

- a. Mudah dipahami
- b. Mudah digunakan
- c. Mudah untuk berinteraksi
- d. Mudah beradaptasi dengan sistem

Variabel Independen Keamanan dan Kerahasiaan

Keamanan dalam hal ini yaitu apabila data atau informasi yang dimiliki pengguna aman serta tidak adanya data pengguna yang hilang dan tentunya tidak adanya resiko mengenai pencurian data milik pengguna. Sedangkan kerahasiaan bisa dikatakan terwujud apabila informasi atau data berkaitan dengan pengguna sistem tersebut terjamin bahwa tidak ada orang lain yang mengetahuinya. Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Wibisono dan Toly (2014) yaitu:

- a. Informasi keamanan data pribadi terjamin
- b. Tidak ada orang lain atau pihak luar yang mengetahui

Variabel Independen Sikap terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku adalah gambaran seseorang terhadap suatu hal yang baru. Maka dari itu berkenaan dengan *e-filing*, hal pertama yang harus dimunculkan adalah sikap yang positif. Memiliki sikap yang semakin positif dalam penggunaan teknologi maka akan memberikan dampak meningkatnya minat maupun perilaku dalam menggunakan *e-filing*. Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Laihad (2013) yaitu:

- a. Menikmati menggunakan *e-filing*
- b. Merasa senang menggunakan *e-filing*
- c. Merasa nyaman berinteraksi dengan *e-filing*

Variabel Independen Kesiapan Teknologi

Kesiapan teknologi berkaitan dengan apakah alat pendukung guna menjalankan suatu teknologi sudah tersedia dan siap digunakan. Kesiapan teknologi secara umum merupakan kesiapan diri sendiri, bila individu tersebut belum siap untuk menggunakan teknologi terkait maka tentu tidak akan menggunakan teknologi itu berbeda apabila individu tersebut sudah siap dalam teknologi ada kemungkinan akan menggunakan teknologi tersebut. Item pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan variabel independen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *e-filing* dikembangkan dari Desmayanti (2012) dan Wibisono dan Toly (2014) yaitu:

- a. Sumber daya manusia (SDM) yang mengerti dan paham akan teknologi
- b. Tersedianya koneksi internet yang baik (Keandalan internet)
- c. Adanya software dan hardware yang baik dan mendukung

UJI KUALITAS INSTRUMEN DAN DATA

1. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya uji statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah ada. Dengan analisis statistik deskriptif nantinya mendapatkan deskripsi mengenai jumlah data yang akan diolah, rata-rata atau *mean* dari data yang akan diolah, besaran nilai terendah data tersebut, besaran nilai tertinggi data tersebut, serta nilai tengah dan standar deviasi dari sampel penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian apakah instrumen valid atau tidaknya pertanyaan didalam kuisisioner penelitian diperlukannya uji validitas. Instrumen dapat dikatakan valid menunjukkan juga bahwa alat yang digunakan dalam pengukuran data juga sudah tepat (Sugiyono, 2004). Apabila item memiliki nilai korelasi (r) atau *pearson correlation* $\geq 0,25$ maka item

tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya bila item memiliki nilai $r < 0,25$ maka item tersebut bisa dikatakan tidak valid dan tidak cocok untuk digunakan (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk memberikan penjelasan seberapa besar konsistensi dari item yang digunakan untuk mengukur. Alat ukur diharuskan mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten sebagai dasar bahwa kuisioner yang digunakan bisa dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dilihat dari hasil koefisien *cronbach alpha* untuk tiap variabel. Variabel yang memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 menunjukkan reliabilitasnya mencukupi, dan akan digunakan sebagai item pengukuran.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah variabel pengganggu atau tingkat residual dari persamaan regresi memiliki distribusi normal. Uji yang dapat digunakan didalam penelitian menggunakan alat uji *Kormogrov-Smirnov*. *Kormogrov-Smirnov* memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05) maka residual dikatakan memiliki distribusi yang normal. Sedangkan bila nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05) maka residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual. Jika terjadi ketidaksamaan variance dari residual maka dapat dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, nilai signifikansi yang menunjukkan angka $> \alpha$ (0,05) maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas yang cukup besar dalam model regresi. Untuk melihat Apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 serta *tolerance* > 0,1 maka menunjukkan bahwa didalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara variabel bebas.

UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, karena menggunakan lebih dari dua variabel bebas. Penelitian menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat hasil dari variabel independen apakah memiliki pengaruh pada variabel dependen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku, dan kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \alpha + \beta_1.PG + \beta_2.PM + \beta_3.KK + \beta_4.SP + \beta_5.KT + e$$

Keterangan :

P	=	Penggunaan <i>e-filing</i>
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
PG	=	Persepsi Kegunaan
PM	=	Persepsi Kemudahan
KK	=	Keamanan dan Kerahasiaan
SP	=	Sikap Terhadap Perilaku
KT	=	Kesiapan Teknologi
E	=	eror

2. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Nilai F

Uji statistik nilai F yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat variabel penelitian apakah seluruh variabel bebas berpengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk melakukan pengujian dapat didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t yaitu pengujian yang bertujuan guna menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki makna atau tidak. Kriteria pada uji ini dapat dilihat pada nilai signifikansi t pada tingkat $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis tidak diterima. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis terdukung.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi yaitu uji yang dilakukan guna melihat bagaimana kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang tinggi maka menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat besar dalam persamaan regresi.

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya uji statistik deskriptif untuk mendapatkan deskripsi mengenai jumlah data yang akan diolah, rata-rata atau *mean* dari data yang akan diolah, besaran nilai terendah data tersebut, besaran nilai tertinggi data tersebut, dan standar deviasi dari sampel penelitian.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	99	10	20	16.49	1.971
Persepsi Kemudahan	99	11	25	20.01	2.716
Keamanan dan Kerahsiaan	99	9	20	15.73	2.194
Sikap terhadap Perilaku	99	8	20	15.57	2.051
Kesiapan Teknologi	99	6	15	11.34	2.214
Penggunaan <i>e-filing</i>	99	12	25	20.02	2.399
Valid N (listwise)	99				

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan didalam penelitian sebanyak 99 sampel dengan 6 variabel yang berbeda. Adapun penjelasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 16,49 dengan standar deviasi sebesar 1,971.
- b. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 20,01 dengan standar deviasi sebesar 2,716.
- c. Variabel keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 15,73 dengan standar deviasi sebesar 2,194
- d. Variabel sikap terhadap perilaku memiliki nilai minimum sebesar 8,00, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 15,57 dengan standar deviasi sebesar 2,051

- e. Variabel kesiapan teknologi memiliki nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 15,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 11,34 dengan standar deviasi sebesar 2,214
- f. Variabel penggunaan *e-filing* memiliki nilai minimum sebesar 12,00, nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 20,02 dengan standar deviasi sebesar 2,399

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji yang dapat digunakan didalam penelitian menggunakan alat uji *Kormogrov-Smirnov*. *Kormogrov-Smirnov* memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikan (sig) > α (0,05) maka residual dikatakan memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47496652
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.512
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956

a. Test distribution is Normal.

Sumber : output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil pengujian uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar (0,956) > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat diuji dengan analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat apakah didalam model regresai terdapat ketidaksamaan variance dari residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka > α (0,05) maka tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,185	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan	0,963	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keamanan dan Kerahasiaan	0,336	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap terhadap Perilaku	0,264	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesiapan Teknologi	0,186	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa dari ke-5 variabel tersebut tidak adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat diuji dengan analisis regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas yang cukup besar dalam model regresi. Untuk melihat Apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ serta *tolerance* $> 0,1$ maka menunjukkan bahwa didalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Kegunaan	0,423	2,363	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Kemudahan	0,405	2,466	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keamanan dan Kerahasiaan	0,519	1,927	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap terhadap Perilaku	0,417	2,400	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kesiapan Teknologi	0,580	1,862	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : diolah sendiri dari output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini < 10 serta memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ke-5 variabel tersebut tidak adanya masalah multikolinearitas.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Penelitian menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat hasil dari variabel independen apakah memiliki pengaruh pada variabel dependen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kemandirian dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku, dan kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-filing*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel	Koef. Regresi	T	Sig.	Keterangan
Konstanta	3.320	2.346	.021	Signifikan
Persepsi Kegunaan	.551	4.619	.000	Signifikan
Persepsi Kemudahan	.148	1.671	.098	Signifikan *
Keamanan dan Kerahasiaan	-.076	-.788	.433	Tidak Signifikan
Sikap terhadap Perilaku	.338	2.925	.004	Signifikan
Kesiapan Teknologi	.052	.555	.580	Tidak Signifikan

Sumber : data primer yang diolah

Keterangan :

*) dimasukan ke Sig. 10%

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$P = 3,320 + 0,551 (PG) + 0,148 (PM) - 0,76 (KK) + 0,338 (SP) + 0,52 (KT) + e$$

Berdasarkan analisis Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi memiliki pengaruh kearah positif pada penggunaan *e-filing*. Sedangkan hanya 1 variabel yaitu variabel keamanan dan kerahasiaan yang memiliki pengaruh kearah negatif pada penggunaan *e-filing*.

HASIL PENELITIAN (UJI HIPOTESIS)

1. Uji Statistik Nilai F

Uji statistik nilai F yaitu pengujian yang dilakukan guna melihat variabel penelitian apakah seluruh variabel bebas berpengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk melakukan pengujian dapat didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila

menunjukkan nilai sig < 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.758	5	70.152	30.601	.000 ^a
	Residual	213.202	93	2.292		
	Total	563.960	98			

Sumber : output spss 16

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 30,601 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing- masing variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku, dan kesiapan teknologi memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu penggunaan *e-filing*.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t yaitu pengujian yang bertujuan guna menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pada uji ini dapat dilihat pada nilai signifikansi t pada tingkat $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis tidak diterima. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis terdukung.

Hasil uji parsial atau uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.320	1.416		2.346	.021
Persepsi Kegunaan	.551	.119	.453	4.619	.000
Persepsi Kemudahan	.148	.088	.167	1.671	.098
Keamanan dan Kerahasiaan	-.076	.097	-.070	-.788	.433
Sikap terhadap Perilaku	.338	.116	.289	2.925	.004
Kesiapan Teknologi	.052	.094	.048	.555	.580

a. Dependent Variable: Penggunaan *e-filing*

Sumber : output spss 16

Pengujian yang sudah dilakukan terhadap hipotesis-hipotesis penelitian memberikan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Hipotesis Satu (H1)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa persepsi kegunaan memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,551 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H1) diterima.

b. Hasil Hipotesis Dua (H2)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,148 dengan signifikansi sebesar $0,098 < \alpha 0,1$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H2) diterima.

c. Hasil Hipotesis Tiga (H3)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang negatif sebesar 0,76 dengan signifikansi sebesar $0,433 > \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H3) ditolak.

d. Hasil Hipotesis Empat (H4)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa sikap terhadap perilaku memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,336 dengan signifikansi sebesar $0,004 < \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H4) diterima.

e. Hasil Hipotesis Lima (H5)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kesiapan teknologi memiliki nilai koefisien regresi dengan arah yang positif sebesar 0,52 dengan signifikansi sebesar $0,580 > \alpha 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi tersebut, maka kesiapan teknologi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis (H3) ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Diterima
H2	Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Diterima *
H3	Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Ditolak
H4	Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Diterima
H5	Kesiapan Teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak	Ditolak

Keterangan :

*) dimasukan ke Sig. 10%

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi yaitu uji yang dilakukan guna melihat bagaimana kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien detrmniasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien detrmniasi yang tinggi maka menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat besar dalam persamaan regersi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.602	1.514

Sumber : output spss 16

Nilai koefisien determinasi *R Square* dari Tabel 4.12 sebesar 0,602 atau 60,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-filing* guna pelaporan SPT-nya dipengaruhi oleh variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi sebesar 60,2 % sedangkan sisanya, sebesar 39,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, sikap terhadap perilaku dan kesiapan teknologi terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak sebagai sarana pelaporan SPT. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan teknik perolehan data berasal dari hasil penyebaran kuisioner. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 99 responden yang diharapkan mampu mewakili serta menjelaskan hubungan antara variabel-variabel didalam penelitian. Berdasarkan pada data yang telah terkumpul dan sudah dilakukan pengujian menggunakan model regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak. Artinya kegunaan dari sistem *e-filing* merupakan hal penting bagi wajib pajak dalam mempengaruhi minat menggunakan pelaporan SPT elektronik. Hal ini terjadi dikarenakan wajib pajak telah mendapatkan manfaat kegunaan dari *e-filing*. Sehingga semakin tinggi manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-filing* maka intensitas penggunaannya juga akan meningkat.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak (dengan catatan dimasukan ke nilai signifikansi 10%). Sistem *e-filing* yang dirasa mudah digunakan oleh wajib pajak dan membantu pelaporan SPT mempengaruhi

minta untuk menggunakannya. Semakin tinggi didapatkannya kemudahan dari penggunaan e-filing membuat wajib pajak semakin berminat untuk menggunakannya.

3. Keamanan dan Kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak. Hal ini terjadi karena tidak adanya bukti nyata jaminan keamanan dan kerahasiaan yang diberikan pihak penyedia jasa aplikasi sistem e-filing, Sehingga tingkat kepercayaan penggunaan sistem e-filing menjadi rendah dan juga membuat wajib pajak enggan menggunakan e-filing.
4. Sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak. Artinya wajib pajak dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif terhadap sistem e-filing, membuat wajib pajak percaya bahwa penggunaan sistem baru dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas. Sikap positif terhadap sistem e-filing meningkatkan minat wajib pajak menggunakan e-filing.
5. Kesiapan teknologi tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak. Hal ini disebabkan karena masih banyak SDM yang masih merasa susah dalam menerima bahkan menggunakan sistem yang baru berbasis teknologi. Kurangnya pemahaman dan kesiapan teknologi membuat minat wajib pajak menggunakan e-filing juga rendah.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Gunungkidul dan tidak termasuk Wajib Pajak Badan.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan berasal dari hasil kuisioner sehingga data yang diperoleh berkemungkinan terdapat bias.

3. Jumlah sampel dalam penelitian masih tergolong sedikit dan belum menyeluruh sehingga kurang dapat digeneralisasikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat diberikan dari peneliti antara lain :

1. Pihak KPP diharapkan lebih sering untuk memberikan sosialisasi penggunaan maupun manfaat bagi wajib pajak perihal sistem e-filing sehingga sistem e-filing dapat berjalan sesuai tujuannya.
2. Pihak penyedia aplikasi sistem e-filing diharapkan melakukan pembaharuan atau penyederhanaan sistem karena masih banyak wajib pajak yang merasa kesulitan untuk menggunakan sistem e-filing
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharap menambah variabel yang secara intens berpengaruh terhadap sistem e-filing. Dalam konteks ini adalah penambahan variabel mediasi (pemahaman internet, umur atau variabel lain)
4. Penelitian mendatang diharapkan lebih memperbanyak jumlah sampel penelitian dan memperluas cakupan wilayah penelitian.

Daftar Pustaka

- Amoroso, D.L. and Gardner, C., (2004), development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumer., *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Science*.
- Chalik, I. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pengguna E-Filing (Studi terhadap Wajib Pajak di KPP Makassar Selatan), *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 94–101.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., dan Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management science*, 35(8), 982-1003
- Devina, S. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di kota Tangerang, kec. Karawaci. *Doctoral dissertation*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Desmayanti, E., dan Zulaikha. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). *Jurnal Akuntansi* , 1(1), 1-12, 1.
- Direktorat Jendral Pajak. (2018). <http://www.pajak.go.id/electronic-filing>. Diakses pada 20 Oktober 2018.
- Dyanrosi, A. (2015). Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 354–365.
- Ermawati, N., dan Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163–174.
- Jannah, A. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Laihad, R. C. . (2013). Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing wajib pajak di kota manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 44–51
- Maryani, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing: Studi Pada Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 161–172.
- Nazaruddin, Ietje dan Basuki, A. T., (2016), *Analisis Statistik dengan SPSS*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Danisa Media, Yogyakarta.
- Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*.
- Novindra, N. P. B, dan Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Computer Self Efficacy Pada Minat Penggunaan E-SPT, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19,

- Nurrahmi, I. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan *E-Filing* Sebagai Sarana Penyampaian Spt Tahunan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Permatasari, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Puspa, Dian. (2018). <https://www.online-pajak.com/efiling-pajak-online>. Diakses pada 20 Oktober 2018.
- Rahayu, S dan Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2*
- Rais, M. M., dan Pinatik, S. (2015). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Pratam Bitung. *Jurnal EMBA*, 3(1), 542–552.
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-filing (Studi pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Sugiyono.2004.*Metode Penelitian Bisnis Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, L. H. dan. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-filing. *Ultima Accounting*, 6(2), 77–96.
- Wibisono, L. T., dan Toly, A. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax dan Accounting Review*, 4(1), 1–15.
- Widyadinata, Y dan Toly, A. A. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Ketepatan Waktu, Dan Kerahasiaan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pengguna E-Filing. *Tax dan Accounting Review*, 4(1).
- Witono, B. (2008). Peranan Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2)
- Wulandari, Y. M., Pratomo, S. A., dan Irwanto, W. S. (2016). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kenyamanan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Kiat Bisnis*, 6(4).
- Yuniarta, A., dan Sinarwati, N. K. (2017). Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).